

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sagala (2003: 3-4) Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan ialah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi dewasa.

Teori Kreativitas menurut Sahulata (2014: 3) yang mengutip pendapat Supriadi menyatakan bahwa kreativitas sebagai kemampuan seseorang yang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya, sedangkan menurut Semiawan, dkk., kreativitas adalah suatu kemampuan untuk membentuk gagasan-gagasan baru dan menerapkan dalam pemecahan masalah. Lanjut dikemukakan bahwa kreativitas meliputi baik ciri *aptitude* seperti kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*) dan keahlian (*orisinalitas*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri *non aptitude* seperti rasa ingin tahu, dan senang mengajukan pertanyaan.

Menurut Martaniah dalam Sugiyanto (2009: 22) Motivasi berprestasi (*Archivement motivation*) adalah semangat siswa untuk berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan aktivitas proses pembelajaran siswa di sekolah.

Dalam mendukung dan mengaktifkan kreativitas serta motivasi berprestasi guru harus memilih pendekatan yang sesuai dan mampu mendukung dalam mengaktifkan kemampuan berpikir peserta didik. Pendekatan merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang dapat mengaktifkan kreativitas serta motivasi berprestasi peserta didik adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Peserta didik tidak lagi dipaksa untuk belajar dengan gaya atau cara tertentu, mereka dikembangkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan produktif. Nilai positifnya, mereka tidak hanya akan mengetahui (*know*), tetapi juga memahami (*understand*) intisari dan potensi-potensi pengembangan atas pelajaran tertentu. Pendekatan inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh peserta didik, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut (Anam, 2015: 12-17).

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 9 Kupang selama proses belajar mengajar, ada beberapa hal yang menjadi akar permasalahan yaitu: (1) pada saat pembelajaran dikelas suasana belajar cenderung *teacher-centered* (pembelajaran yang berpusat pada guru/guru yang berperan dalam pembelajaran) sehingga peserta didik kurang aktif, (2) peserta didik hanya mau

mengharapkan penyampaian materi dari gurunya saja sehingga setelah pembelajaran disekolah selesai peserta didik tidak belajar kembali dirumahnya, (3) proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung menerima pelajaran tanpa menelaah, memilah dan memberi respon atas materi yang diterimanya sehingga peserta didik sulit untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dan motivasi berprestasi yang dimilikinya. Dampak dari permasalahan diatas dapat dirasakan langsung pada nilai akhir yang ada, dimana hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75

Berdasarkan data hasil ulangan yang ada, rata-rata nilai yang dicapai peserta didik kelas XI IPA 1 semester ganjil materi laju reaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Rata-rata nilai Ulangan Materi Laju Reaksi Peserta Didik Kelas XI IPA 1

No.	Tahun Ajaran	Rata-rata Nilai Ulangan Laju reaksi	KKM
1.	2015/2016	78	75
2.	2016/2017	65	75
3.	2017/2018	70	75

(Sumber data guru di SMA Negeri 9 Kupang)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik belum sepenuhnya menguasai pelajaran kimia yang diajarkan oleh gurunya terutama pada materi pokok laju reaksi. Untuk menyikapi

permasalahan pada tabel 1.1 dalam pembelajaran laju reaksi maka sebagai pendidik, guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, dan salah satunya adalah pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing. Pendekatan inkuiri terbimbing dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di kelas terutama berkaitan dengan materi pokok laju reaksi, sehingga guru selaku pendidik hanya memberi masalah kepada peserta didik kemudian peserta didik mencari tahu tentang permasalahan tersebut pada literatur dan mengaitkannya dengan kehidupannya. Setelah peserta didik mendapat gambaran mengenai permasalahan tersebut maka peserta didik dan guru bersama-sama mengambil kesimpulan berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk meningkatkan kreativitas *non aptitude* dan motivasi berprestasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dibutuhkan model atau pendekatan pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kreativitas serta motivasi berprestasi peserta didik adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Pendekatan Inkuiri Terbimbing merupakan metode pembelajaran yang memberi ruang sebebaskan-bebasnya bagi peserta didik untuk menemukan gairah dan cara belajarnya masing-masing. Peserta didik tidak lagi dipaksa untuk belajar dengan gaya atau cara tertentu, mereka dikembangkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan produktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kreativitas *non aptitude* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Pokok Laju**

Reaksi Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019

Yang dirincikan dengan :

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana kreativitas non apptitude peserta didik pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana motivasi berprestasi peserta didik pada materi laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
4. Hubungan.
 - a. Adakah hubungan kreativitas non apptitude terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - b. Adakah hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - c. Adakah hubungan kreativitas non apptitude dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
5. Pengaruh.
 - a. Adakah pengaruh kreativitas non apptitude terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada

materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

- b. Adakah pengaruh motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah Pengaruh kreativitas non aptitude dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Yang dirincikan dengan :

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi

pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang
Tahun Pelajaran 2018/2019

- b. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019
 - c. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019
- 2. Mengetahui kreativitas non aptitude peserta didik pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019
 - 3. Mengetahui motivasi berprestasi pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019
 - 4. Hubungan.
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas non aptitude terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019
 - b. Mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran

inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019

- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas non apptitude dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019

5. Pengaruh.

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas non apptitude terhadap hasil belajar peserta didik dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas non apptitude dan motivasi berprestasi peserta didik terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok laju reaksi peserta didik Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang sama, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru selaku pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk bisa menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat mengaktifkan kreativitas non apptitude dan motivasi berprestasi yang dimilikinya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti juga memiliki pengetahuan yang luas tentang pendekatan inkuiri terbimbing dan memiliki kemampuan untuk menerapkan pendekatan tersebut, khususnya dalam pelajaran kimia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan dan penafsiran yang berbeda-beda terhadap persoalan pokok pada penelitian ini maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Kupang pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Hasil belajar peserta didik dilihat dari, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Inkuiri Terbimbing.
5. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas *non aptitude* (X1) dan motivasi berprestasi (X2).
6. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laju Reaksi.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga menjelaskan bahwa "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang".

2. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang mana guru datang ke kelas dengan membawa masalah untuk dipecahkan oleh siswa, kemudian mereka dibimbing untuk menemukan cara terbaik dalam memecahkan masalah tersebut (Anam, 2015: 17).

3. Kreativitas

Kreativitas *non aptitude* merupakan kemampuan individu dalam bersikap dengan melihat suatu masalah dari berbagai pandangan, berani mengambil resiko, memiliki keberanian untuk mengungkapkan pernyataan yang berbeda dengan orang lain dan membela keyakinan tersebut, berusaha mengatasi masalah yang rumit menurut orang lain dan tertantang untuk menyelesaikannya (Sternberg dalam Muthiah, dkk., 2016: 258)

5. Motivasi Berprestasi

Merupakan dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu adanya keinginan seseorang untuk menguasai rintangan-rintangan dan mempertahankan kualitas kerja tinggi bersaing melalui usaha-usaha yang keras untuk melebihi perbuatan yang lampau dan mengungguli orang lain, (Lindgren dalam Sugiyanto 2009: 22-23)

6. Materi Laju reaksi

Laju reaksi menggambarkan seberapa cepat atau lambat suatu reaksi berlangsung, dimana reaksi kimia dapat berlangsung dengan laju yang berbeda-beda, dan suatu reaksi kimia melibatkan perubahan dari reaktan (zat pereaksi) menjadi produk (zat hasil reaksi) (Suwardi, dkk., 2009: 57). Laju reaksi dalam pembelajaran ini terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, terdiri dari teori tumbukan, konsentrasi, luas permukaan, suhu, dan katalisator, dan pembelajaran yang terakhir yakni persamaan laju reaksi (Suwardi, dkk., 2009: 60-68).

7. Hasil belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2015: 3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dalam hal ini berarti hasil belajar kimia materi pokok laju reaksi pada peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kupang.